JUKESHUM
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

E-ISSN : 2774-4698
Vol. 6 No. 2: Edisi Juli 2026
Hal. 520-525

OPTIMIZATION AND FAMILY MENTORING FOR QURANIC READING LITERACY IN PULOGEDANG VILLAGE

OPTIMALISASI DAN PENDAMPINGAN KELUARGA TERHADAP LITERASI MEMBACA AL-QURAN DI DESA PULOGEDANG

Farhad Muhammad[1]*, Shofwatal Qolbiyah[2], Esthi Prastika Ayu[3], Evi Nur Fauziah [4], Eka Putri Luthfiani[5] Erlinda Nur Jihan[6], Ahmad Muizzudin[7], Suud Hidayati[8]
[1,2,3,4,5,6,7,8] Fakultas Agama Islam, Universitas Darul 'Ulum Jombang
email : farhadm@undar.ac.id*, shofwa1978@gmail.com, esthiaztha@gmail.com, evinurfauziah1010@gmail.com, ekaputri12091@gamail.com, erlindajihan2003@gmail.com, gokmookkfram@gmail.com, Suudhidayati29@gmail.com
*Corresponding Author

Submitted: 4/12/2025	**Reviewed:** 23/6/2026	**Accepted:** 28/8/2026

ABSTRACT

Quranic reading literacy plays a vital role in character building and the spiritual education of children from an early age. However, in Pulogedang Village, there are still children who cannot read the Quran fluently. This study aims to optimize the family's role as the primary guide in the process of learning to read the Quran. Using a participatory approach, a series of activities were conducted, including training for parents, the provision of learning modules, and collaboration with local religious figures. The results indicate that consistent family guidance effectively enhances children's interest in and ability to read the Quran. Furthermore, parental awareness regarding the responsibility for religious education at home has increased. This program demonstrates that family support is crucial for fostering a strong culture of Quranic literacy. With a sustainable approach, this strategy is expected to be widely implemented in other rural areas.

Keywords: *Optimization, Family Guidance, Quranic Reading Literacy, Pulogedang Village.*

ABSTRAK

Literasi membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan spiritual anak sejak dini. Namun, di Desa Pulogedang masih ditemukan anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalisasi peran keluarga sebagai pendamping utama dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melalui metode partisipatif, dilakukan serangkaian kegiatan seperti pelatihan untuk orang tua, penyediaan modul pembelajaran, serta kerja sama dengan tokoh agama setempat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan keluarga secara konsisten mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Selain itu, kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab pendidikan agama di rumah juga meningkat. Program ini menjadi bukti bahwa dukungan keluarga sangat krusial dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an yang kuat. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, strategi ini diharapkan dapat diterapkan secara luas di berbagai wilayah pedesaan lainnya.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pendampingan Keluarga, Literasi Membaca Al-Qur'an, Desa Pulogedang.

PENDAHULUAN

Tanggung jawab pendidikan agama anak pada hakikatnya melekat pada orang tua. Ulwan (2011) menegaskan bahwa menyerahkan sepenuhnya pendidikan Al-Quran anak kepada guru TPA/TPQ tanpa ada kontrol dan keterlibatan di rumah adalah sebuah kekeliruan. Keterlibatan orang tua dalam

DOI: 10.51771/jukeshum.v6i2.1993

proses belajar anak akan menciptakan ekosistem pendidikan yang holistic. Pendidikan agama Islam adalah hal yang fundamental dalam membentuk karakter dan moralitas masyarakat. Salah satu pilar utamanya adalah kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ajaran Al-Qur'an tetap menjadi panduan yang relevan dan penting untuk nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan toleransi. Penerapan nilai-nilai ini sangat penting dalam menghadapi dinamika kehidupan modern yang cepat berubah. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan memfasilitasi penerapan nilai-nilai moral dari Al-Qur'an dalam membentuk karakter Islam di era digital. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga prinsip-prinsip moral bahkan dalam lingkungan yang terus berkembang, dengan fokus pada hubungan antara prinsip moral dan kemajuan teknologi.

Lokasi yang menjadi fokus pengabdian dan penelitian ini adalah Desa Pulogedang, yang secara administratif terletak di Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi ini didasarkan pada observasi awal yang mengidentifikasi adanya kebutuhan intervensi pendidikan keagamaan di wilayah tersebut. Desa Pulogedang merupakan wilayah agraris dengan total luas 224.640 Ha, yang didominasi oleh lahan persawahan padi dan perkebunan salak yang menjadi potensi khas daerah tersebut. Total populasi desa tercatat sebanyak 3.646 jiwa. Dari segi sosial-ekonomi, mayoritas mata pencaharian penduduk terbagi menjadi dua sektor utama, yakni petani dan pegawai pabrik. Karakteristik demografis ini menjadi penting untuk dipahami, karena profil pekerjaan tersebut menuntut alokasi waktu kerja yang signifikan dari para orang tua. Kesibukan orang tua sebagai petani atau buruh pabrik diduga berimplikasi pada terbatasnya waktu dan intensitas pendampingan belajar anak di rumah, khususnya dalam aspek pendidikan non-formal seperti bimbingan membaca Al-Qur'an. Kondisi ini membuat anak anak kurang perhatian dalam perkembangan pembelajaran Al-Qur'an.

Tempat pengabdian masyakarat pada jurnal ini Adalah bertempat di Desa Pulogedang Kec Tembelang Kab Jombang. Desa Pulogedang adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Pulogedang terkenal dengan potensi salak khasnya. Di desa ini terdapat sawah yang mayoritas ditanami oleh penduduk dengan padi. Selain itu, juga terdapat banyak kebun salak yang membentang di desa ini.Desa ini memiliki total luas wilayah 224.640 Ha dengan jumlah penduduk 3.646 Jiwa. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani dan pegawai pabrik.

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), yang juga dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang diselenggarakan oleh Universitas Darul 'Ulum, telah dilakukan observasi di Desa Pulogedang. Fokus observasi adalah pendampingan keluarga terhadap literasi membaca Al-Qur'an.Hasil observasi menunjukkan bahwa sejumlah besar anak-anak di lokasi tersebut belum lancar membaca Al-Qur'an. Sebagian besar dari mereka tidak memperoleh pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan rumah, baik dari orang tua maupun anggota keluarga lainnya. Akibatnya, kesempatan mereka untuk belajar terbatas hanya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau musholla setempat.Kondisi ini menyebabkan kesempatan belajar Al-Qur'an bagi anak-anak menjadi sangat terbatas. Situasi tersebut diperparah oleh rasio guru dan murid yang tidak seimbang di TPQ, di mana sering kali satu guru mengajar puluhan santri. Hal ini mengakibatkan perhatian terhadap perkembangan belajar individu menjadi sangat kurang memadai.

Pada kesempatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) atau pada umumnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan Universitas Darul 'Ulum, kami melakukan observasi pada Pendampingan Keluarga Terhadap Literasi Membaca Al-Quran di Desa Pulogedang. Kami menemukan banyak sekali anak anak yang belum lancar dalam membaca Al – Quran. Sebagian besar anak anak tersebut tidak mendapatkan pembelajaran Al-Quran di rumah baik oleh orang tua maupun oleh keluarganya, sehingga anak anak hanya mendapat kesempatan belajar Al-Quran di TPQ atau Musholla- Musholla. Dalam kondisi ini, kesempatan anak anak dalam belajar Al – Quran sangat terbatas, apalagi dalam satu TPQ hanya ada satu guru dengan puluhan murid atau santri, sehingga perhatian dalam perkembangan belajar sangatlah kurang.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, Program KKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak serta mengoptimalisasi peran keluarga sebagai pendamping utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan. Program ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam terhadap proses dan hasil kegiatan.

METODE

Pelaksanaan program terdiri atas tiga tahapan utama: (1) asesmen awal (meliputi survei, wawancara, dan observasi); (2) implementasi program (selama satu bulan dengan frekuensi lima kali seminggu); serta (3) evaluasi dan bimbingan. Metode pembelajaran yang diterapkan mengacu pada teori pendidikan Islam, yakni pendekatan talaqqi dan musyafahah.

Pada tahap asesmen awal Meliputi survei, wawancara, dan observasi di TPQ Desa Pulogedang kami mengidentifikasi ibu dan anak-anak yang belum memenuhi standar dasar dalam membaca Al-Qur'an.Berdasarkan data identifikasi ini, kami melakukan implementasi yang berlangsung selama satu bulan , fokus pada pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode UMMI serta pembenahan *makhorijul huruf* dan tajwid secara fasih. Metode pembelajaran yang diterapkan mengacu pada teori pendidikan Islam, yakni pendekatan *talaqqi dan musyafahah*.

Adapun materi yang disampaikan pada pekan pertama yakni Pemahaman makhorijul huruf dan sifat-sifatnya sebagai dasar ilmu membaca Al-Qur'an. pekan kedua dan ketiga: Materi tajwid, meliputi Bab Mad, Bab Nun Sukun, Bab Mim Sukun, dan lain-lain. Dan pekan keempat: Penerapan cara membaca secara tartil sebagai praktik program bimbingan.

HASILDAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan santri TPQ Desa Pulogedang setelah mengikuti Program Mengajar Ngaji. Pada tahap awal, sebagian besar santri masih kesulitan dalam melafalkan *makhorijul huruf* dan menerapkan hukum tajwid sederhana. Setelah program berjalan, terdapat perbaikan yang jelas, seperti terlihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Nilai Pretest Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri

No	Nama	Makhorijul Huruf	Tajwid	Kelancaran	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	Fatma	40	35	70	145	48,3
2	Dava	45	55	60	160	53,3
3	Azka	40	50	50	140	46,7
4	Hana	50	60	65	175	58,3
5	Ooca	55	65	50	170	56,7
6	Fifi	50	60	55	165	55,0
7	Andi	45	55	45	145	48,3
8	Zahra	70	90	70	230	76,7
9	Saufa	70	50	80	200	66,7
10	Anggun	35	50	45	130	43,3
11	Radit	40	50	60	150	50,0
12	Eka	50	70	65	185	61,7
13	Dewi	55	65	60	180	60,0
14	Haris	45	60	55	160	53,3
15	Panji	50	70	60	180	60,0
16	Bella	30	40	50	120	40,0
17	Adit	50	50	60	160	53,3
18	Panji	55	45	65	165	55,0
19	Lili	60	50	75	185	61,7
20	Dwi	40	70	60	170	56,7
Jumlah Rata-rata						**55,3**

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Nilai Postest Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri

No	Nama	Makhorijul Huruf	Tajwid	Kelancaran	Jumlah Nilai	Rata-rata
1	Fatma	80	75	85	240	80,0
2	Dava	65	80	85	230	76,7
3	Azka	75	88	85	248	82,7
4	Hana	65	80	88	233	77,7
5	Ooca	76	85	85	246	82,0
6	Fifi	85	85	80	250	83,3
7	Andi	68	80	85	233	77,7
8	Zahra	90	95	85	270	90,0
9	Saufa	70	89	90	249	83,0
10	Anggun	75	80	90	245	81,7
11	Radit	85	75	78	238	79,3
12	Eka	82	79	81	242	80,7
13	Dewi	78	80	90	248	82,7
14	Haris	70	78	86	234	78,0
15	Panji	81	87	90	258	86,0
16	Bella	88	90	95	273	91,0
17	Adit	77	89	95	261	87,0
18	Panji	81	87	97	265	88,3
19	Lili	88	89	90	267	89,0
20	Dwi	85	87	91	263	87,7
Jumlah Rata-rata Nilai						**83,2**

Berdasarkan data diatas, dengan nilai rata – rata Pre-test sebesar 55,3 dan rata rata nilai Post-test 83,2, maka peningkatan nilai rata rata sebesar 27,9 mengindikasikan bahwa intervensi program berhasil meningkatkan kompetensi santri dalam tiga aspek utama: *makhorijul huruf*, tajwid, dan kelancaran membaca. Peningkatan kompetensi ini tidak hanya terindikasi pada data kuantitatif, tetapi juga termanifestasi dalam peningkatan kepercayaan diri para santri ketika membaca Al-Qur'an di muka umum. Partisipasi aktif dari tenaga pendidik TPQ dan wali murid merupakan faktor esensial yang mendukung kesuksesan program. Pengurus TPQ yang sebelumnya mengalami kendala dalam mengakses modul pengajaran kini memperoleh panduan yang sistematis. Selain itu, antusiasme masyarakat dalam mendaftarkan anak-anak mereka ke TPQ meningkat signifikan. Pembahasan ini tidak menguraikan secara rinci tahapan implementasi pengabdian, melainkan berfokus pada analisis hasil yang telah dicapai.



Gambar 1. Foto Bersama Ustadzah dan Para Santri di TPQ Desa Pulogedang



Gambar 2. sosialisasi pembelajaran A (kepada orang tua)

Secara keseluruhan, dampak program mencakup perubahan perilaku dan pola pikir positif di kalangan masyarakat, yang mulai menyadari urgensi pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini. Program ini terbukti berhasil mengatasi masalah awal (rendahnya kompetensi membaca Al-Qur'an), sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Program Mengajar Ngaji yang dilaksanakan di TPQ Desa Pulogedang berhasil meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an para santri secara signifikan, meliputi aspek *makhorijul huruf*, tajwid, dan kelancaran membaca. Kesimpulan ini menjawab tujuan awal program yang telah ditetapkan. Keberhasilan program menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang terstruktur dan dukungan aktif dari tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat, permasalahan literasi Al-Qur'an di lingkungan pedesaan dapat diatasi secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus TPQ Al-Ikhlas Desa Pulogedang dan seluruh santri yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak sponsor yang telah memberikan dukungan dana, sehingga program pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Ulwan, Abdullah Nashih. (2011). *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Pendidikan Anak dalam Islam)*. (Terjemahan). Jakarta: Pustaka Amani.

Hartono, H. & Andika, R. (2018). Pendidikan Karakter dalam Al Qur'an pada Kalangan Remaja di Era Digital. Al-Bayan Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Hadist, 1(2), 178. https://ejournal.stiqwalisongo.ac.id/index.php/albayan/article/view/37/21

Astriani, Novi, dan Nuryanti. "Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 1-10.

Hartati, S. “Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.” Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 1-15

Hasanah, Umi. “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini dalam Keluarga.” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, 2019, hlm. 101-115.

Al-Qaththan, Manna. 2016. Pengantar Studi Ilmu Alquran. Terj. Aunur Rafiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Romdhoni, Ali. 2013. Al-Qur'an dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman. Depok: Literatur Nusantara.

Saihan, H., Abdul Muhith, dan Umi Farichah. 2019. Modul Literasi Membaca Al-Qur'an Metode Cepat Al-Hasany. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.

Jayana, Thoriq Aziz, dan Mansur. 2022. Literasi dalam Al-Qur'an. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Susanto Al-Yamin, Alfuzanni, dkk. 2024. Al-Qur'an dan Literasi Digital. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Juwita, J. “Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Spiritual Anak Usia Dini.” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 20-30.

Mursalim, M. “Pendidikan Spiritual Anak dalam Perspektif Al-Ghazali.” Jurnal At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 8, No. 2, 2018, hlm. 150-165.

Suryana, D. “Pengembangan Pendidikan Spiritual Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Religius.” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 55-68

Al-Ghazali, Imam. Ihya’ Ulumiddin. Beirut: Dar al-Qalam, 1993. (Buku klasik ini memuat bab-bab penting tentang pendidikan anak, termasuk aspek spiritual dan moral.)

Goleman, Daniel. Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ. Bantam, 1995. (Meskipun tidak spesifik spiritual, konsep kecerdasan emosional yang dibahas sangat relevan dengan pembentukan karakter.)

Kusumah, M. Wijaya. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Mulyasa, E. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Mustaqim, M. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Nata, Abuddin. Pendidikan Spiritual Anak dalam Keluarga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Quraish Shihab, M. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati, 2000. (Buku tafsir ini memuat banyak bahasan tentang nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an, termasuk pendidikan karakter.)

Sudrajat, Akhmad. Pendidikan Karakter: Sebuah Panduan Praktis untuk Orangtua dan Guru. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010.